

EKONOMI HALAL : PENERAPAN MANAJEMEN BISNIS DAN AGILE LEADERSHIP PADA UMKM BANDENG PRESTO

Diah Ayu Kusumawati¹, Arizqi²

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email : ¹diahayuk@unissula.ac.id , ²arizqi@unissula.ac.id

Abstrak : *UMKM saat ini menjadi salah satu aspek pendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. Namun yang menjadi permasalahan UMKM di Indonesia saat ini tidak hanya terkendala dalam hal digitalisasi saja. Tantangan terbaru UMKM di Indonesia adalah mulai adanya ekonomi halal. Ekonomi halal ini menjadi sebuah arus perekonomian baru yang memiliki potensi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi global. Kelurahan Krobokan menjadi salah satu wilayah bimbingan dari Dinas Perikanan karena banyak terdapat UMKM bandeng presto dan ikan asap. Namun belum semua UMKM di Kota Semarang khusus nya pada usaha bandeng presto telah memperhatikan seberapa pentingnya ekonomi halal bagi usaha mereka. Selain itu proses dari manajemen bisnis pada UMKM bandeng presto belum berjalan dengan baik. Pada proses manajemen bisnis yang baik terdapat sosok seorang pemimpin yang memiliki kelincahan (agile leadership) dalam menghadapi perubahan-perubahan pada lingkungan bisnisnya. Maka dari itu diperlukan suatu pembinaan dan fasilitas mengenai penerapan ekonomi halal melalui manajemen bisnis dan agile leadership.*

Abstract : *MSMEs are currently one of the driving aspects of economic growth, especially in Indonesia. However, the problem with MSMEs in Indonesia today is not only constrained in terms of digitalization. The latest challenge for MSMEs in Indonesia is the start of a halal economy. The halal economy has become a new economic flow that has the potential to encourage global economic growth. Kelurahan Krobokan is one of the guidance areas from the Dinas Perikanan because there are many SMEs with presto milkfish and smoked fish. However, not all MSMEs in the city of Semarang, especially in the presto milkfish business, have paid attention to how important the halal economy is for their business. In addition, the process of business management at SME milkfish presto has not been going well. In a good business management process, there is the figure of a leader who has agility (agile leadership) in dealing with changes in the business environment. Therefore, it is necessary to provide guidance and facilities regarding the implementation of the halal economy through business management and agile leadership*

Kata kunci : *Ekonomi Halal, Manajemen Bisnis, Agile Leadership, UMKM Bandeng Presto*

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi salah satu aspek pendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Begitu juga pada negara Indonesia memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah kurang lebih 64,2 juta yang tersebar diseluruh wilayah dan terbagi menjadi dua bidang yaitu dalam bidang pertanian dan non pertanian. Persentase terbesar yaitu pada UMKM di bidang non pertanian khususnya pada sektor perdagangan besar dan ecer, penyedia jasa makanan dan minuman dan industri pengolahan. Kondisi UMKM di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan digitalisasi. Selain itu tantangan terbaru UMKM di Indonesia adalah mulai adanya ekonomi halal. Ekonomi halal ini menjadi sebuah arus perekonomian baru yang memiliki potensi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi global. Potensi ekonomi halal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pertumbuhan muslim di seluruh dunia. Mayoritas penduduk di Indonesia adalah seorang muslim, sehingga diperlukan sebuah penguatan pada penerapan ekonomi halal khususnya bagi UMKM nya agar nantinya lebih siap dalam menghadapi pesatnya persaingan global.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki jumlah UMKM terbanyak adalah di wilayah Jawa Tengah. Secara umum kondisi UMKM di Jawa Tengah setiap tahunnya mengalami pertumbuhan dan

perkembangan baik secara kreativitas maupun dalam berinovasi produk sehingga menciptakan keanekaragaman produk UMKM. Keberagaman UMKM di Jawa Tengah salah satunya yaitu bandeng presto yang telah menjadi makanan khas khususnya di Kota Semarang. Ikan bandeng menjadi bahan baku utama yang dimanfaatkan oleh pengusaha menjadi sebuah olahan makanan yang memiliki nilai jual tinggi. Usaha bandeng presto di Kota Semarang salah satunya berada di wilayah Kelurahan Krobokan Semarang.

Kelurahan Krobokan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Semarang Barat. Banyak prosuk-produk UMKM yang dihasilkan di wilayah Kelurahan Krobokan diantaranya yaitu tahu, tempe, bandeng presto dan ikan asap. Pusat produksi bandeng presto terletak di Jalan Dworowati RW 08 dan RW 09. UMKM bandeng presto ini semakin berkembang berkat bantuan Dinas Perikanan dalam mendukung kegiatan produksinya. Selain bandeng presto, UMKM juga memproduksi otak-otak bandeng, pepes bandeng duri lunak, bandeng cabut duri, abon bandeng, dan abon duri bandeng. Selanjutnya hasil produksi akan dipasarkan di beberapa pasar terdekat, pusat oleh-oleh di Kota Semarang dan beberapa dari para pengusaha tersebut memiliki outlet penjualan sendiri. Selain itu UMKM bandeng presto ini terkadang memperoleh pesanan dalam jumlah banyak dari konsumennya. Harga yang ditawarkan cukup terjangkau dan kualitas rasa tidak kalah dengan produk terkenal yang banyak di pasaran.

Namun belum semua UMKM di Kota Semarang khusus nya pada usaha bandeng presto telah memperhatikan seberapa pentingnya ekonomi halal bagi usaha mereka. Selain itu proses dari manajemen bisnis pada UMKM bandeng presto belum berjalan dengan baik. Pada proses manajemen bisnis yang baik terdapat sosok seorang pemimpin yang memiliki kelincahan (*agile leadership*) dalam menghadapi perubahan-perubahan pada lingkungan bisnisnya. Maka dari itu diperlukan suatu pembinaan dan fasilitas mengenai penerapan ekonomi halal melalui manajemen bisnis dan agile leadership. Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan tersebut, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan manajemen bisnis dan agile leadership dalam menghadapi perkembangan ekonomi halal pada UMKM bandeng presto di Kelurahan Krobokan Semarang. Sedangkan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang ditinjau dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu mengoptimalkan kemampuan manajemen bisnis dan agile leadership pada UMKM bandeng presto di Kelurahan Krobokan Semarang dalam menghadapi perkembangan ekonomi halal.

Penyuluhan merupakan suatu kegiatan yang memberikan pencerahan kepada para pihak yang memerlukan penyuluhan, dimana didalamnya terdapat penelaahan suatu masalah dengan pencarian solusi agar terwujud suatu sasaran perubahan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Melalui pengabdian masyarakat ini, kami menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sekaligus pendampingan bagaimana mengelola bisnis berbasis pada ekonomi halal melalui manajemen bisnis dan agile leadership kepada para pelaku UMKM bandeng presto di Kelurahan Krobokan, Kota Semarang.

Kehalalan menjadi sebuah unsur terpenting dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi umat Islam, yang tidak hanya mengacu pada materi (dzat) nya saja tetapi juga pada prosesnya (Muttaqin, 2018). Sedangkan pengertian dari kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan manusia yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang terdiri dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Sehingga pengertian dari ekonomi halal merupakan suatu proses kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan unsur kehalalan mulai dari produksi, distribusi dan konsumsi. Dalam ekonomi halal bukan berarti hanya memperhatikan kehalalan produk yang diproduksi saja, akan tetapi setiap proses dalam kegiatan ekonomi harus diperhatikan kehalalannya. Pertama menjaga kehalalan dimulai dari proses produksinya. Proses produksi yang halal harus memperhatikan kehalalan di setiap proses produksi. Mulai dari input bahan baku yang selanjutnya ke tahap proses produksi sampai yang terakhir merupakan output berupa produk yang siap untuk dipasarkan dan di distribusikan. Pada proses pendistribusianpun juga harus memperhatikan proses kehalalan terutama pada karyawannya yang harus memiliki sifat jujur dan amanah. Sehingga dalam proses distribusi produk akan sampai tepat waktu dan lokasinya tanpa ada tindakan kecurangan apapun. Terakhir adalah pada kegiatan konsumen, hal ini berarti produk yang di distribusikan tersebut tetap terjaga kehalalannya sampai ketangan konsumen akhir yang nantinya akan di konsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Serangkaian proses tersebut harus utuh kehalalannya sehingga dapat dikatakan sebagai usaha yang berbasis pada ekonomi halal.

Manajemen bisnis merupakan pengetahuan yang penting kita miliki sebelum membuka sebuah usaha. Karena manajemen bisnis inilah yang bisa membantu kita dalam mengelola dan menjalankan bisnis secara benar dan tepat supaya bisa mencapai target-target yang telah kita ditetapkan sebelumnya. Manajemen ini sendiri didefinisikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan

pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Manajemen bisnis memiliki beberapa fungsi yang sangat bermanfaat untuk bisnis, antara lain fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan juga pengendalian. Supaya bisnis bisa berjalan optimal dan sesuai dengan rencana yang telah kita tetapkan, perlu beberapa manajemen yang harus dipersiapkan, antara lain: 1) Manajemen keuangan, ini sangat penting karena berfungsi untuk mengatur keuangan bisnis supaya arus kas berjalan stabil sehingga pengeluaran tidak lebih besar daripada pemasukan bisnis. 2) Manajemen SDM, SDM ini hal terpenting dalam manajemen bisnis sebagai pemegang kontrol terhadap unsur-unsur lainnya, contohnya seperti uang, material, atau mesin. Karena perannya yang amat krusial, diperlukan penanganan khusus yang disebut juga dengan manajemen SDM. Dengan adanya pengelolaan yang tepat, SDM ini diharapkan bisa saling bekerja sama secara baik, efektif, dan efisien sehingga tujuan dapat tercapai. 3) Manajemen operasional, bisa membantu untuk memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan sehari-hari berjalan sesuai rencana dan kebijakan yang berlaku. Kegiatan operasional ini mencakup segala hal yang berhubungan dengan proses produksi, mulai dari bahan baku, mesin, teknologi hingga metode yang diterapkan dalam mengubah bahan baku menjadi produk tertentu. 4) Manajemen pemasaran, suatu produk atau jasa yang ditawarkan tidak akan bisa diketahui atau dilihat oleh konsumen tanpa ditawarkan atau diperlihatkan terlebih dahulu. Disinilah peran manajemen pemasaran yang bertugas untuk memasarkan atau menawarkan berbagai produk dan jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan, supaya dikenal dan membuat orang tertarik untuk membeli dan menggunakannya. Apalagi, apabila produk yang dihasilkan tergolong masih baru, maka harus menjadi pihak yang lebih aktif melakukan promosi.

Dalam penerapan suatu manajemen bisnis yang baik maka diperlukan seorang pemimpin yang memiliki kelincahan dalam menghadapi segala bentuk perubahan pada lingkungan bisnis nya. Pemimpin yang agility dapat membimbing tim dan terus-menerus memengaruhi perilaku tim dengan mendefinisikan, menyebarkan, dan mempertahankan visi organisasi (Parker, Holesgrove, & Pathak, 2015). Seorang pengusaha yang memiliki agility akan terobsesi dengan memberikan nilai kepada pelanggan. Agile leadership dapat diartikan sebagai suatu kelincahan/gesit dalam mempengaruhi orang lain dan membuat perubahan yang diinginkan (Sanatigar, Peikani, & Gholamzadeh, 2017). Agility dianggap sebagai salah satu keterampilan utama bagi para manajer saat ini dan seorang manajer yang tangkas yang memiliki banyak keterampilan dengan fleksibilitas dan kecepatan dapat memfasilitasi pencapaian keberhasilan organisasi yang lebih besar, dengan siap untuk memenuhi tantangan dunia saat ini (Buhler, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa agile leadership merupakan kepemimpinan yang memiliki kelincahan dan gesit dalam membimbing tim dan terus memengaruhi perilaku tim untuk selalu memberikan nilai kepada pelanggan dengan memiliki banyak keterampilan, fleksibilitas dan kecepatan dapat memfasilitasi pencapaian keberhasilan organisasi yang lebih besar dan selalu siap untuk memenuhi tantangan dunia saat ini.

2. METODE PELAKSANAAN

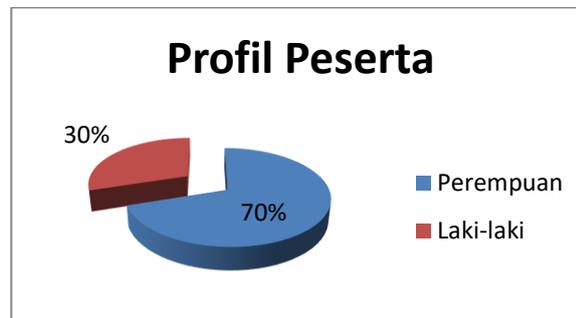
Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM bandeng presto di Kelurahan Krobokan ini menggunakan metode yang terdiri dari ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah dilakukan penyuluhan tentang penerapan manajemen bisnis dan agile leadership dalam menghadapi ekonomi halal. Sedangkan pada metode diskusi dilakukan analisis dan tanya jawab mengenai keberlangsungan usaha yang dijalankan para peserta yang selanjutnya memberikan saran untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Jumlah peserta yang menghadiri kegiatan ini sebanyak 20 orang yang merupakan anggota dari koperasi yang menjadi paguyuban perkumpulan UMKM bandeng presto di Kelurahan Krobokan Semarang. Selanjutnya dalam menulis artikel hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang merupakan teknik yang digunakan pada pendekatan *community development* dengan mengedepankan partisipasi masyarakat dalam membuat keputusan dan menganalisa masalah yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Peserta

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu aspek mendorong pada kegiatan perekonomian di Indonesia yang mana pada saat ini sedang banyak menghadapi tantangan salah satunya pada digitalisasi dan perkembangan ekonomi halal. Ekonomi halal ini menjadi sebuah arus baru yang memiliki potensi besar mendorong pertumbuhan ekonomi global. Hal tersebut sangat penting menjadi

sebuah perhatian khususnya bagi pelaku UMKM yang mana mereka harus dapat menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Oleh karena itu, di butuhkan persiapan yang matang dalam menghadapi ekonomi halal salah satunya dengan mempersiapkan manajemen bisnis yang baik dan di dukung oleh sikap *agile leadership* para pimpinannya.



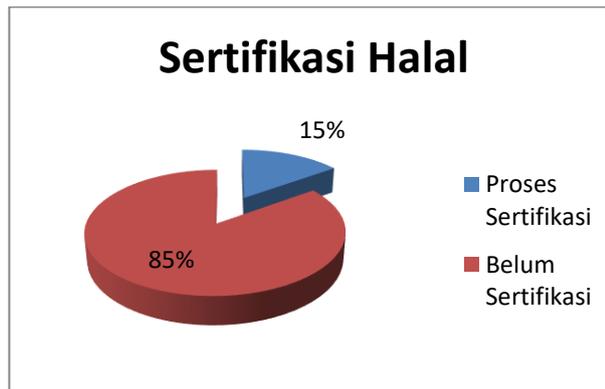
Gambar 1. Profil Peserta

Kelurahan Krobokan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Semarang Barat telah memiliki banyak UMKM salah satunya yang menonjol ialah UMKM bandeng presto. Selain itu telah banyak di dirikan paguyuban-paguyuban untuk memperkuat UMKM di wilayah Kelurahan Krobokan, salah satunya yaitu Koperasi Lumintu Mina Mandiri. Koperasi Lumintu Mina Mandiri telah berdiri sejak tahun 2010 dan memiliki jumlah anggota kurang lebih 35 UMKM. Koperasi Lumintu Mina Mandiri yang di pimpin oleh Ibu Ning Setiyowati ini beranggotakan diantaranya UMKM dibidang usaha yang berbahan dasar ikan segar salah satunya bandeng untuk diproses presto tersebut. Dalam paguyuban tersebut diikuti oleh para pemilik usaha yang mana sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 70% dan sisanya berjenis kelamin laki-laki. Hal tersebut disebabkan sebagian besar dari pemilik UMKM tersebut merupakan ibu rumah tangga dan kegiatan usaha yang dijalankannya untuk menambah income dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu juga karena proses produksi pengolahan bandeng presto ini merupakan salah satu skill memasak jadi hal tersebut biasa dilakukan oleh perempuan.

3.2 Ekonomi Halal

Negara Indonesia memiliki potensi besar dalam perkembangan ekonomi halal, akan tetapi hal tersebut masih belum tereksplorasi dengan optimal terutama bagi para pelaku UMKM. Dalam menghadapi fenomena ekonomi halal tersebut perlu dilakukan berupa persiapan diantaranya pembentukan ekosistem ekonomi halal, memperbanyak pelaku usaha pada ekonomi halal, dan memberikan akses bagi para pelaku usaha pada ekonomi halal tersebut (Beik, 2021). Ekonomi halal ini akan menjadi sebuah arus perekonomian baru yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi global. Oleh karena itu bagi para pelaku usaha khususnya UMKM harus mempersiapkan usahanya dalam menghadapi perubahan dari perkembangan ekonomi halal tersebut. Pada perkembangan ekonomi halal salah satu yang menjadi dasarnya yaitu penerapan sertifikasi halal bagi produk-produk yang menjadi hasil usaha. Para pelaku usaha dapat mempersiapkan diri untuk pengajuan sertifikasi halal tersebut, agar nantinya mereka lebih siap menghadapi perkembangan ekonomi halal.

Berdasarkan akumulasi data yang diperoleh menyatakan bahwa sebagian besar anggota di Koperasi Lumintu Mina Mandiri yang termasuk bagian dari UMKM bandeng presto di Kelurahan Krobokan belum melakukan persiapan dalam menghadapi ekonomi halal. Hal tersebut terbukti melalui hasil survey pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Data Penerapan Sertifikasi Halal

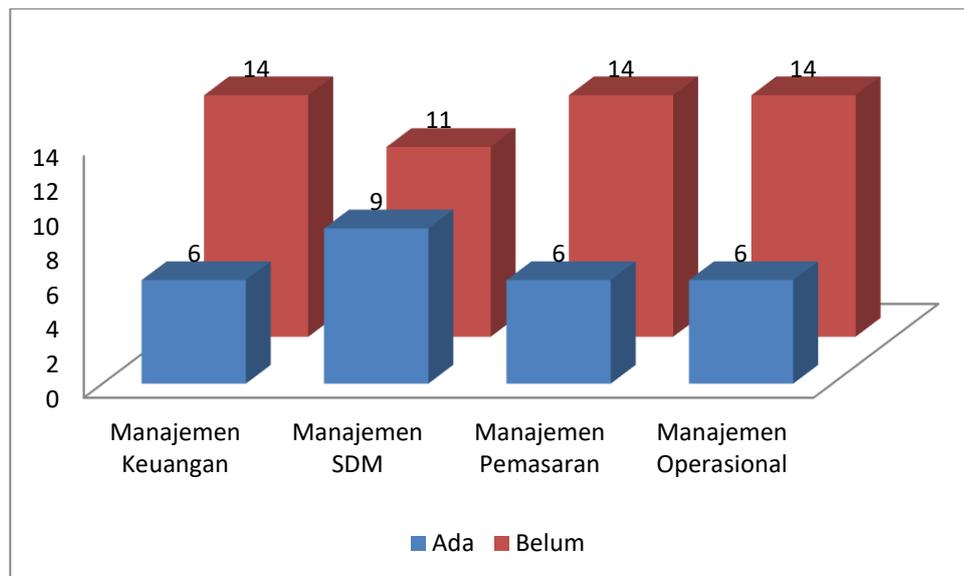
Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada seluruh anggota Koperasi Lumintu Mina Mandiri dengan memberikan hasil akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota dari Koperasi Lumintu Mina Mandiri belum mempersiapkan diri dalam menjalankan usahanya untuk menghadapi perkembangan ekonomi halal tersebut. Dari seluruh jumlah anggotanya hanya 3 UMKM yang telah mempersiapkan diri dalam menghadapi ekonomi halal salah satunya dengan mendaftarkan diri pada sertifikasi halal. Sisanya dari anggota tersebut mereka memiliki beberapa kendala diantaranya dari segi finansial, tempat produksi kurang memadai, tempat penjualan sederhana, promosi yang kurang, dan kurangnya dukungan dari distributor.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut penyuluhan yang kami berikan yaitu dengan memberikan pengetahuan bagaimana perkembangan ekonomi halal saat ini. Selain itu juga memberikan informasi, tips dan saran mengenai hal-hal yang perlu di persiapkan dalam sertifikasi halal. Dengan memberikan pengetahuan dan penyuluhan tersebut diharapkan para peserta lebih terbuka wawasan dan pengetahuannya sehingga lebih siap dalam menghadapi perubahan dari perkembangan ekonomi halal tersebut.

3.3 Manajemen Bisnis

Dalam melakukan kegiatan usaha perlu dilakukan manajemen bisnis yang baik, hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko-risiko yang menjadi dampak dari perubahan baik secara internal maupun eksternal. Manajemen bisnis merupakan suatu proses dalam pemberian sumber-sumber kebijakan, pengetahuan serta keberanian sehingga mampu mengelola usahanya dengan lebih terencana dan terorganisir lebih baik lagi (Sandiasa & Widnyani, 2017) ; (Wahyuni & Wibawani, 2020). Suatu proses dalam manajemen menjadi suatu perencanaan yang melahirkan suatu keyakinan dan akan berdampak pada tindakan dan aturan yang memiliki manfaat (Karsidi, Sunarko, & Ashari, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis menjadi sebuah proses merencanakan dan mengorganisir suatu usaha melalui sumber kebijakan yang menjadi dasar dalam melakukan setiap tindakan.

Berdasarkan akumulasi data yang diperoleh menyatakan bahwa sebagian besar anggota di Koperasi Lumintu Mina Mandiri yang termasuk bagian dari UMKM bandeng presto di Kelurahan Krobokan belum melakukan manajemen bisnis yang baik. Hal tersebut terbukti melalui hasil survey pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Penerapan Manajemen Bisnis

Penerapan manajemen bisnis yang baik meliputi manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen pemasaran dan manajemen operasional. Pertama dilihat dari segi manajemen keuangannya sebagian besar mereka belum memiliki sistem pembukuan keuangan yang baik dan benar, sehingga menimbulkan permasalahan dalam hal finansial. Kedua dilihat dari segi manajemen SDM nya yang belum dikelola dengan baik karena sebagian besar karyawannya merupakan anggota keluarga atau tetangga, sehingga masih ada rasa sungkan ketika ada permasalahan. Ketiga dari segi manajemen pemasarannya yang mana sebagian besar dari mereka belum melakukan proses pemasaran dengan baik, mulai dari promosi dan pengemasan masih sangat tradisional. Dan terakhir dari segi manajemen operasional yang menjadi perhatian besar bagi mereka, karena sebagian besar dari mereka belum memiliki tempat produksi khusus dan masih bergabung dengan tempat tinggal mereka, sehingga belum bisa diterapkan manajemen operasional yang baik.

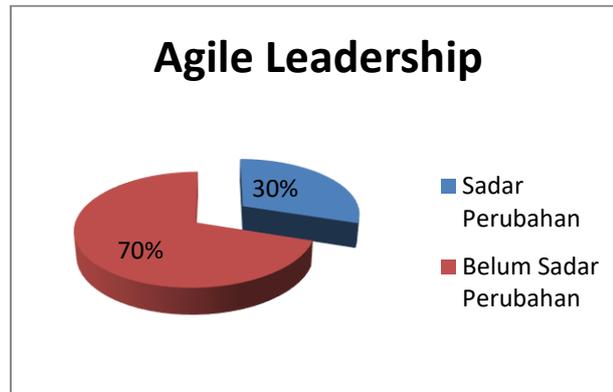
Sehingga dalam menanggapi permasalahan tersebut, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan penyuluhan mengenai bagaimana melakukan manajemen bisnis yang baik dengan berdasarkan 4 aspek tersebut diantaranya yaitu pada manajemen keuangan para peserta diberi pengarahan melakukan sistem pembukuan keuangan yang terstruktur. Dalam hal manajemen sumber daya manusia, para peserta diberikan pengarahan untuk mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya. Pada manajemen pemasarannya, para peserta diberikan pengarahan bagaimana membuka pasar baru melalui media online dan memperbaiki tampilan produknya. Dan terakhir pada manajemen operasionalnya, para peserta diberikan pengarahan untuk mulai memiliki ruang khusus produksi. Sehingga diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta lebih siap dalam manajemen bisnis nya dan dapat mengajukan sertifikasi halal untuk menghadapi persaingan pada perkembangan ekonomi halal saat ini.

3.4 Agile Leadership

Sosok pemimpin memiliki peran penting dalam kesuksesan suatu usaha. Pemimpin yang baik ialah mereka yang dapat mengendalikan dan melakukan tindakan yang tepat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang menjadi dampak lingkungan bisnis nya. Agile leadership merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain dan membuat suatu perubahan yang diinginkan (Sanatigar, Peikani, & Gholamzadeh, 2017). Seorang pemimpin yang gesit akan memberikan bimbingan bagi bawahannya secara terus menerus sehingga mampu mempengaruhi perilaku bawahannya (Parker, Holesgrove, & Pathak, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *agile leadership* merupakan keterampilan seorang pemimpin dalam membimbing bawahannya, mempengaruhi perilaku dan membuat perubahan sesuai dengan rencananya.

Berdasarkan akumulasi data yang diperoleh menyatakan bahwa sebagian besar anggota di Koperasi Lumintu Mina Mandiri yang termasuk bagian dari UMKM bandeng presto di Kelurahan Krobokan belum

memiliki keterampilan agile leadership. Hal tersebut terbukti melalui hasil survey pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Penerapan Agile Leadership

Kepemimpinan juga menjadi faktor penting dalam mempersiapkan usaha menghadapi perubahan pada ekonomi halal. Salah satunya adalah sikap kelincahan (*agile*) yang dapat menjadi faktor keberhasilan dalam menghadapi perubahan. *Agile* (lincah) dalam hal ini ialah seorang pemimpin yang mana harus cepat tanggap dalam menghadapi suatu perubahan-perubahan yang ada. Dalam hal ini para anggota Koperasi Lumintu Mina Mandiri yang sekaligus merangkap sebagai pimpinan, mereka belum menanamkan sikap kelincahan dalam menghadapi perubahan dari segi lingkungan eksternal. Sehingga dalam hal ini mereka masih membutuhkan banyak pelatihan kepemimpinan agar lebih siap menghadapi segera suatu perubahan yang berkaitan dengan usahanya.

4. KESIMPULAN

Potensi besar yang dimiliki Indonesia dalam perkembangan ekonomi halal ini harus dilaksanakan secara optimal khususnya bagi para pelaku usaha. UMKM saat ini menjadi motor penggerak dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu perlu membuat suatu strategi khususnya bagi para UMKM agar mampu menghadapi perkembangan ekonomi halal tersebut. Beberapa hal yang dapat dijadikan suatu strategi diantaranya yaitu pada sertifikasi halal, manajemen bisnis yang baik dan sikap agile leadership yang dimiliki pemimpinnya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada UMKM Bandeng Presto di Kelurahan Krobokan Semarang ini telah dilakukan survey dengan hasil kesimpulannya bahwa sebagian besar para pelaku usaha belum menerapkan manajemen bisnis yang baik dan belum memiliki keterampilan agile leadership pada pemimpinnya. Hal ini nantinya juga akan mempengaruhi kesiapan dari para pelaku usaha dalam menghadapi perkembangan ekonomi halal saat ini.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan penyuluhan mengenai penerapan manajemen bisnis yang efektif dan meningkatkan keterampilan agile leadership para pemimpinnya. Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta informasi bagi para peserta untuk lebih meningkatkan manajemen bisnis nya serta menerapkan keterampilan dalam memimpin dengan mengaplikasikan agile leadership tersebut. Sehingga para pelaku usaha akan lebih siap dalam menghadapi perkembangan ekonomi halal saat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Bandeng Presto di Kelurahan Krobokan Semarang untuk kebaikan dan kesiapan dalam menghadapi perkembangan ekonomi halal perlu dilakukan pengarahan dan pembimbingan lebih intens untuk dapat mengelola usaha dengan baik dengan penerapan manajemen bisnis dan agile leadership bagi pemimpinnya. Hal tersebut sangat di perlukan agar para UMKM tersebut nantinya lebih siap menghadapi perubahan-perubahan baik dalam lingkungan internal maupun eksternalnya, khususnya dalam hal ini agar lebih siap menghadapi ekonomi halal yang menjadi pendorong perekonomian global saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Beik, I. S. (2021). *Ekonom : Potensi Ekonomi Halal Belum Tereksplorasi*. Jakarta: <https://www.republika.co.id/berita/qn5s49383/ekonom-potensi-ekonomi-halal-belum-tereksplorasi>.
- Buhler, P. (2010). The agile manager. *Supervision, 71 (12)*, 18-20.
- Karsidi, Sunarko, B., & Ashari. (2016). Manajemen Bisnis Syariah Sebagai Upaya Meraih Rizki Yang Berkah: Sebuah Artikel Ulas Balik. *Performance, 21 (1)*, 31 - 37.
- Muttaqin, A. A. (2018). Konsep Penentuan Halal dalam Ekonomi Islam (Studi Komparasi Hadist Riwayat Bukhari dan Tirmidzi). *Indonesian Journal Halal, 15 -24*.
- Parker, D. W., Holesgrove, M., & Pathak, R. (2015). Improving productivity with self-organised teams and agile leadership). *International Journal of Productivity and Performance Management, 64(1)*, 112–128.
- Sanatigar, H., Peikani, M. H., & Gholamzadeh, D. (2017). Identifying organizational agility and leadership dimensions using Delphi technique and factor analysis: an investigating among public sector pension funds (PSPFs) in Iran. *International Journal of Public Leadership, 13 (4)*, 276-294.
- Sandiasa, G., & Widnyani, I. P. (2017). Kebijakan Penguatan Lembaga Pemberdayaan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat di Perdesaan. *Locus Majalah Ilmiah Fisip, 8*, 64-78.
- Wahyuni, E. D., & Wibawani. (2020). Pemberdayaan Pengurus Aisyiyah Dengan Penguatan Manajemen Bisnis. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat, 1 (1)*, 13-17.